



Pengaruh Prestise dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)

Ismi Oktavia Kartika Pradana ^{1*}, Hilda ², M. Junestrada Diem ³

^{1,2,3} Prodi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1

Korespondensi penulis: ismioke@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of prestige and social environment on the interest of Islamic Banking Department students at UIN Raden Fatah Palembang to work in Islamic banks. Prestige and social environment are two factors that are thought to influence students' interest in working in Islamic banks. This research used a quantitative method with an incidental sampling technique using the Slovin formula to obtain 93 samples. Data was collected through questionnaires and analyzed using the PLS (Partial Least Square) analysis technique via SmartPLS. The results of the research show that the Prestige variable obtained a t-statistical value of $4.349 > 1.96$ with a p-value of $0.000 < \text{less than the significance level of } 0.05$, so it can be explained that prestige has a positive and significant effect on student interest and the Social Environment variable obtained a t-value statistics $2.931 > 1.96$ with a p-value of $0.004 < \text{less than the significance level of } 0.05$, so it can be explained that the Social Environment has a positive and significant effect on students' interest in working in sharia banks. The conclusion of this research is that prestige and the social environment influence the interest of students from the Sharia Banking Department at UIN Raden Fatah Palembang to work in a sharia bank. The higher the prestige of a job and the more supportive the social environment, the higher the student's interest in working in a sharia bank.*

Keywords: *Prestige; Sharia Banking; Social Environment; Student Interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestise dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang untuk bekerja di bank syariah. Prestise dan lingkungan sosial merupakan dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *icendental sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* didapatkan 93 sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Prestise diperoleh nilai t-statistik $4,349 > 1.96$ dengan nilai p-value sebesar $0,000 < \text{kurang dari tingkat signifikansi } 0,05$, sehingga dapat dijelaskan bahwa prestise berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dan variabel Lingkungan Sosial diperoleh nilai t-statistik $2,931 > 1.96$ dengan nilai p-value sebesar $0,004 < \text{kurang dari tingkat signifikansi } 0,05$, sehingga dapat dijelaskan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah prestise dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang untuk bekerja di bank syariah. Semakin tinggi prestise suatu pekerjaan dan semakin mendukung lingkungan sosialnya, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial; Minat Mahasiswa; Perbankan Syariah; Prestise

1. LATAR BELAKANG

Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, Setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah BUS, UUS dan BPRS
Tahun 2019-2023

Perbankan Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
BUS	14	14	12	13	13
UUS	20	20	21	20	20
BPRS	164	163	164	167	171

Sumber : Data Indonesia.id

Berdasarkan tabel perkembangan perbankan syariah dari tahun 2019- 2023 semakin meningkat. Hal ini berarti masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan yang tinggi akan perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam persoalan ekonominya.

Kunci utama yang dapat mengembangkan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam suatu Bank Syariah untuk mencapai tujuannya. SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan Peningkatan kinerja Perbankan Syariah. Sarjana Perbankan Syariah dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan Syariah memilih berkarir di Bank Syariah.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Lingkungan sosial meliputi berbagai interaksi dan hubungan sosial yang dapat memengaruhi perkembangan sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang. Lingkungan sosial berperan penting dalam pembentukan kepribadian individu yang akan mempengaruhi minat mahasiswa.

Prestise atau pengakuan dan penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap status dan kedudukan seseorang atau kelompok berdasarkan ukuran dan kriteria tertentu. Prestise mencerminkan derajat atau martabat seseorang di mata masyarakat yang akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bekerja di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

bekerja di perbankan syariah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang diberi judul “Pengaruh Prestise dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)”

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan pengembangan Teori Tindakan Beralasan atau TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang dikembangkan oleh Ajzen 1980. Teori Perilaku Terencana ini lebih dikhususkan kepada hubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori ini juga menyatakan bahwa setiap orang akan memiliki Norma subyektif, persepsi control perilaku (*perceived behavioral control*), dan sikap terhadap perilaku (*attitudes tobehavior*), berintegrasi dalam membentuk niat dan perilaku individu. Teori perilaku terencana ini telah digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku, salah satunya adalah untuk memprediksi perilaku konsumen. Pada penelitian mengenai minat mahasiswa dalam memilih profesi, maka mahasiswa diibaratkan sebagai konsumen yang akan memilih perusahaan untuk tempat mengembangkan karirnya.

2.2 Perbankan Syariah

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang secara implisit menunjukkan bahwa bank diperbolehkan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil.

Perbankan Syariah menurut ketentuan Pasal 1 ayat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 Bank adalah Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat yang melakukan kegiatan usaha semata-mata berdasarkan prinsip bagi hasil.

2.3 Minat Bekerja Mahasiswa

Minat bekerja mahasiswa adalah suatu kecenderungan atau keinginan untuk melakukan pekerjaan tertentu yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Minat bekerja mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, lingkungan, pengalaman, dan peluang. Minat bekerja mahasiswa juga dapat berdampak pada aktivitas belajar dan prestasi akademik mereka. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Indikator Minat yaitu sebagai berikut :

1. Kesadaran individual Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena beranggapan lebih memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain.
2. yang muncul dalam diri Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas Mahasiswa tumbuh rasa minat berkarir di bank syariah dalam aktifitasnya.
4. Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas yang diminatinya Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan mengembangkan pengetahuan keuangan syariah.
5. Latar belakang pendidikan Mahasiswa memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah karena sesuai dengan bidangnya.

2.4 Prestise

Prestise merupakan peranan sosial terhadap kedudukan tertentu, tingkatan tertentu pada posisi yang dihormati. Prestise profesi adalah pandangan atau anggapan seseorang mengenai kewibawaan seseorang yang berprofesi sebagai bankir karena berkenaan dengan kemampuan seseorang atas prestasinya . Prestise adalah wibawa atau citra positif yang dimiliki oleh seseorang atau organisasi karena prestasi atau kemampuan mereka. Prestise juga bisa disebut kondisi atau status yang di dapatkan seseorang atau kelompok prestasi atau kemampuan yang di akui oleh masyarakat atau kekuasaan yang dimiliki seseorang atau kelompok dalam suatu bidang atau lingkungan tertentu.

Indikator Prestise yaitu sebagai berikut.

1. Prestise internal.
2. Prestise eksternal.

2.5 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah bisa hidup seorang diri. Di mana pun dan bila mana pun, manusia senantiasa memerlukan kerja sama dengan orang lain. Manusia membentuk pengelompokan sosial (social grouping) di antara sesama dalam upayanya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Kemudian dalam kehidupan bersama yaitu manusia memerlukan pula adanya organisasi, yaitu suatu jaringan interaksi sosial antar sesama untuk menjamin ketertiban sosial. Interaksi-interaksi sosial itulah yang kemudian melahirkan sesuatu yang dinamakan lingkungan sosial, seperti keluarga, Teman, kelompok masyarakat dan lain-lain.

Indikator Lingkungan Sosial yaitu sebagai berikut :

1. Keluarga.
2. Teman.
3. Masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini yaitu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden fatah Palembang yang berjumlah 1.349 pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *icidental sampling* dimana penulis memilih siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai untuk dijadikan sampel (*sample size*) minimal, digunakan rumus Slovin dengan hasil 93 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner secara online dan offline. Analisa Outer Model Uji validitas dan Uji Reliabilitas, Analisa Inner Model, dan uji Hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Outer Model

4.1.1 Uji Validitas

Hasil Uji *Convergent validity test*

Variabel	Indikator	Original Sample	Keterangan
Prestise	PS01	0,732	Valid
	PS02	0,682	Tidak Valid
	PS03	0,560	Tidak Valid
	PS04	0,447	Tidak Valid
	PS05	0,731	Valid
	PS06	0,707	Valid
	PS07	0,646	Tidak Valid
	PS08	0,762	Valid
	PS09	0,768	Valid
	PS10	0,799	Valid
	PS11	0,726	Valid
	PS12	0,686	Tidak Valid
	PS13	0,762	Valid
	PS14	0,725	Valid
	PS15	0,827	Valid

Lingkungan Sosial	LS01	0,755	Valid
	LS02	0,669	Tidak Valid
	LS03	0,721	Valid
	LS04	0,731	Valid
	LS05	0,799	Valid
	LS06	0,722	Valid
	LS07	0,736	Valid
	LS08	0,824	Valid
	LS09	0,782	Valid
	LS10	0,768	Valid
	LS11	0,760	Valid
	LS12	0,742	Valid
	LS13	0,778	Valid
	LS14	0,798	Valid
	LS15	0,685	Tidak Valid
	MM01	0,775	Valid
	MM02	0,731	Valid
	MM03	0,817	Valid
	MM04	0,758	Valid
	MM05	0,756	Valid
	MM06	0,814	Valid
Minat Mahasiswa	MM07	0,740	Valid
	MM08	0,794	Valid
	MM09	0,778	Valid
	MM10	0,757	Valid
	MM11	0,852	Valid
	MM12	0,878	Valid
	MM13	0,623	Tidak Valid
	MM14	0,831	Valid
	MM15	0,817	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Hasil pengujian menunjukan terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai outer loading < 0,7 yang artinya indikator-indikator tersebut tidak valid. Adapun sub indikator yang tidak valid antara lain : PS02 = 0,682, PS03 = 0,560, PS04 = 0,447, PS07= 0,046, PS12 = 0,686, LS02 = 0,699, LS15 = 0,685, dan MM13 = 0,623. Maka, sub indikator yang tidak valid tersebut harus di eliminasi. Setelah indikator yang tidak valid dikeluarkan maka di dapat hasil pengujian sebagai berikut :

Hasil Uji Validasi Indikator yang Valid

Variabel	Indikator	Original Sample	Keterangan
Prestise	PS01	0,732	Valid
	PS05	0,731	Valid
	PS06	0,707	Valid
	PS08	0,762	Valid
	PS09	0,768	Valid
	PS10	0,799	Valid
	PS11	0,726	Valid
	PS13	0,762	Valid
	PS14	0,725	Valid
	PS15	0,827	Valid
Lingkungan Sosial	LS01	0,755	Valid
	LS03	0,721	Valid
	LS04	0,731	Valid
	LS05	0,799	Valid
	LS06	0,722	Valid
	LS07	0,736	Valid
	LS08	0,824	Valid
	LS09	0,782	Valid
	LS10	0,768	Valid
	LS11	0,760	Valid
	LS12	0,742	Valid
	LS13	0,778	Valid
	LS14	0,798	Valid
Minat Mahasiswa	MM01	0,775	Valid
	MM02	0,731	Valid
	MM03	0,817	Valid
	MM04	0,758	Valid
	MM05	0,756	Valid
	MM06	0,814	Valid
	MM07	0,740	Valid
	MM08	0,794	Valid
	MM09	0,778	Valid
	MM10	0,757	Valid
	MM11	0,852	Valid
	MM12	0,878	Valid
	MM14	0,831	Valid
	MM15	0,817	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Didapat nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator setelah yang tidak valid. Hasilnya indikator memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$. Maka dapat dikatakan bahwa semua indikator valid. Selanjutnya menguji *validitas konvergen* menggunakan nilai *avarage variance extraxted* (AVE), Dikatakan valid jika nilai AVE lebih besar dari 0,5. Dari olah data diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Avarage variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Prestise (XI)	0,592
Lingkungan Sosial (X2)	0,592
Minat Mahasiswa (Y)	0,632

Sumber : Smart-PLS 3,2024

Dapat diketahui bahwa seluruh nilai AVE $> 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria *convergent validity*, Maka dapat diterima dan dikatakan valid.

Hasil Uji Discriminant validity test

	Lingkungan Sosial (X2)	Minat Mahasiswa (Y)	Prestise (X1)
LS01	0,758	0,488	0,547
LS03	0,737	0,485	0,515
LS04	0,745	0,501	0,620
LS05	0,793	0,493	0,536
LS06	0,726	0,551	0,569
LS07	0,752	0,470	0,461
LS08	0,837	0,648	0,574
LS09	0,798	0,537	0,559
LS10	0,767	0,603	0,558
LS11	0,784	0,519	0,538
LS12	0,738	0,607	0,664
LS13	0,761	0,612	0,562
LS14	0,796	0,608	0,633
MM01	0,597	0,782	0,649
MM02	0,543	0,735	0,563
MM03	0,610	0,824	0,633
MM04	0,614	0,768	0,567
MM05	0,635	0,755	0,628
MM06	0,475	0,810	0,671
MM07	0,426	0,740	0,565

MM08	0,621	0,789	0,469
MM09	0,424	0,778	0,495
MM10	0,522	0,758	0,602
MM11	0,627	0,858	0,610
MM12	0,590	0,878	0,659
MM14	0,622	0,831	0,656
MM15	0,648	0,811	0,564
PR01	0,478	0,541	0,702
PR05	0,524	0,530	0,721
PR06	0,601	0,522	0,715
PR08	0,715	0,610	0,772
PR09	0,501	0,597	0,780
PR10	0,578	0,669	0,834
PR11	0,517	0,519	0,745
PR13	0,543	0,574	0,797
PR14	0,570	0,580	0,763
PR15	0,632	0,623	0,849

Sumber : Smart-PLS 3,2024

4.1.2 Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Prestise (X1)	0,935	0,926
Lingkungan Sosial (X2)	0,960	0,955
Minat Mahasiswa (Y)	0,955	0,957

Sumber: data primer diolah, 2024

Diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel antara lain X1= 0,926, X2= 0,955, dan Y= 0,957, serta nilai *composite reability* untuk ketiga variabel > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan valid dan reliabel.

4.2 Analisa Inner Model

4.2.1 R Square

Hasil Uji Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Mahasiswa	0,626	0,618

Sumber : Smart-PLS 3,2024

Nilai *R-Square* yang diperoleh adalah 0,626. Maka dapat disimpulkan bahwa model tergolong kuat.

4.2.2 *F Square*

Hasil Uji F-Square

	Minat Mahasiswa
Prestise	0,289
Lingkungan Sosial	0,159

Sumber : Smart-PLS 3,2024

Dapat diketahui bahwa prestise memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,289 memiliki pengaruh menengah atau sedang terhadap minat mahasiswa, dan lingkungan sosial memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,159 memiliki pengaruh menengah atau sedang terhadap minat mahasiswa.

4.2.3 *Q Square*

Hasil Uji Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Prestise	930,000	930,000	
Lingkungan Sosial	1209,000	1209,000	
Minat Mahasiswa	1302,000	816,585	0,373

Sumber : Smart-PLS 3,2024

Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan didapatkan nilai Q-Square sebesar 0,373 yang menunjukkan bahwa nilai Q-Square > 0, maka dalam penelitian ini model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

4.2.4 Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Prestise -> Minat Mahasiswa	0,486	0,477	0,112	4,349	0,000
Lingkungan Sosial -> Minat Mahasiswa	0,361	0,374	0,123	2,931	0,004

Sumber : Smart-PLS 3,2024

Dapat diketahui bahwa konstruk atau variabel Prestise diperoleh nilai t-statistik 4,349 > 1.96 dengan nilai p-value sebesar 0,000 < kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa prestise berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada tabel konstruk atau variabel Lingkungan Sosial diperoleh nilai t-statistik 2,931 > 1.96 dengan nilai p-value sebesar 0,004 < kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Variabel Prestise (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Bekerja di Bank Syariah.
2. Variabel Lingkungan Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Bekerja di Bank Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran pada prestise terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan UIN Raden Fatah bekerja di bank syariah, semakin baik prestise suatu pekerjaan, semakin meningkat minat lulusannya untuk berkarir di bank syariah. Hendaknya terus mengembangkan kemampuan dan penguasaan di bidang ekonomi dan keuangan syariah selama menempuh pendidikan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri untuk bersaing dengan lulusan dari program studi lainnya dalam mencari pekerjaan di bank syariah.

Disarankan untuk memanfaatkan dukungan positif dari lingkungan keluarga dan pertemanan untuk semakin memperkuat minat dan mempersiapkan diri lebih matang untuk berkarir di industri perbankan syariah. Untuk perusahaan harus terus meningkatkan kualitas produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari konsumen. Dengan brand image yang bagus dan mampu bersaing dengan produk lain maka konsumen akan loyal terhadap produk-produk yang diproduksi oleh perusahaan wardah. Dan untuk konsumen lebih berhati-hati dalam melakukan keputusan pembelian yang mana sekarang masih ada produk yang belum halal dan ada juga produk yang palsu maka dari itu konsumen lebih hati-hati dalam segi itu.

6. DAFTAR REFERENSI

- Al Ismiarif, Nurhayati, Siti Hasanah, & Ida Nurhayati. (2023). Jurnal Medika Nusantara, 1(3), 268-292.
- Candraning, Cynthia, & Rifqi Muhammad. (2017). Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 90-98.
- Chin. (1998). In Sarwono (2015, p. 30) and Ghazali (2015, p. 80).

- Darma, Budi. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji f, R2)*. Guepedia.
- Efendi, Ali Makhsun. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. IAIN Salatiga.
- Faridah, Nur Lita, Luqman Hakim, & Tri Sudarwanto. (2021). ISTITHMAR: Jurnal Studi Ekonomi Syariah, 5(2), 2929-2941.
- Fatwikiningsih, Nur. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Penerbit Andi.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Yulia. (2008). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Gunung Mulia.
- Gunarsa, Singgih D. (1991). *Psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga*. BPK Gunung Mulia.
- Husain, Ananda Sabil. (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0, Modul ajar jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Brawijaya.
- Husein. (2015). In S. Febriany (2021).
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Kotler, Philip, & Gary Amstrong. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasara*. Erlangga.
- Lib & Noverlyandi. (2019). In Luluk Wihani Setyowati (2023).
- Maryanto, Setyabudi Indartono, & Riyanto Efendi. (2022). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 9(3), 24-30.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- Naokisita, Amlana. (2021). *What You Think You Become*, 13.
- Pintrich & Schunk. (In Sari & Rafsanjani, 2020). Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), 2(2), e-ISSN: 2540-9247.
- Prastiwi, Lin Emy, & Muhammad Naufal Zuhdi. (2022). International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 6(2), 1113-1122.
- Purba, Jonny. (2002). *Pengelolaan lingkungan sosial*. Yayasan Obor Indonesia.
- Rafiq, Lathifah Rahmi, & Mia Angelina Setiawan. (2020). Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(3), 2929-2941.
- Ramdani, Arumbarkah, & Lestari. (2019). Jema, 16(1), 104-116.
- Rival, Veithzal, & Arifin. (2010). 681.